

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Kerangka Teori	14
1.5.1 Etnolinguistik	15
1.5.2 Hipotesis Sapir-Whorf	19
1.5.3 Simbolisasi Budaya pada Masyarakat Jawa	22
1.5.4 Bahasa dan Budaya dalam Interaksi Sosial.....	26



1.5.5 Sistem Morfologi	39
1.5.6 Metafora	33
1.5.7 Tradisi <i>Panyandra</i> sebagai Warisan Budaya Masyarakat Jawa.....	36
1.5.7.1 Bentuk <i>Panyandra</i>	37
1.5.7.2 Fungsi <i>Panyandra</i>	39
1.5.8 Selayang Pandang Bahasa Kawi	41
1.6 Metodologi Penelitian	43
1.6.1 Pendekatan Penelitian	43
1.6.2 Metode dan Teknik Penelitian	44
1.6.3 Data dan Sumber Data	46
1.6.3.1 Data	46
1.6.3.2 Sumber Data	46
1.7 Sistematika Penulisan	46
 BAB II SATUAN KEBAHASAAN PENANDA WAKTU DALAM	
MASYARAKAT JAWA	50
3.1 Pengantar	50
3.2 Sosio-kultural Masyarakat Jawa	50
3.3 Waktu dalam Kehidupan Masyarakat Jawa	53
3.3.1 Identikasi Waktu dalam 24 Jam.....	54
3.3.1.1 <i>Isuk</i>	57
3.3.1.2 <i>Awan</i>	58
3.3.1.3 <i>Sore</i>	59
3.3.1.4 <i>Wengi</i>	61



3.3.1.5 <i>Tengah Wengi</i>	63
3.3.1.6 <i>Pajar</i>	64
3.3.2 Identifikasi Nama-nama Hari Jawa.....	66
3.3.3 Identifikasi Nama-nama <i>Peken</i> /Pasar/Pancawara.....	67
3.3.4 Identifikasi Nama-nama Minggu	67
3.3.5 Identifikasi Nama-nama Bulan Jawa.....	68
3.3.6 Identifikasi <i>Selapan</i>	70
3.3.7 Identifikasi Nama-nama <i>Pranata Mangsa</i> Jawa.....	71
3.3.8 Identifikasi Nama-nama Tahun dalam Jawa	73
3.3.9 Identifikasi Nama-nama Windu	74
3.3.10 Identifikasi Nama-nama Wuku.....	75
3.3.11 Identifikasi Nama-nama Caturyuga.....	76

BAB III DESKRIPSI SATUAN KEBAHASAAN PADA PRANATA

MANGSA BERDASARKAN SISTEM MORFOLOGI	78
3.1 Pengantar	78
3.2 Monomorfemik dan Polimorfemik yang Terdapat pada <i>Pranata Mangsa</i> Jawa.....	79
3.2.1 Monomorfemik.....	80
3.2.2 Polimorfemik.....	83
3.2.2.1 Polimorfemik yang Berupa Afiksasi	87
3.2.2.2 Pengulangan.....	90
3.2.2.3 Pemajemukan.....	91



3.3 Satuan Kebahasaan yang Berupa Frase	94
3.2.4 Satuan Kebahasaan yang Berupa Kalimat	96
3.3 Klasifikasi Data-data Kebahasaan Berdasarkan Kelas Kata	98

BAB IV PENGETAHUAN KOLEKTIF MASYARAKAT JAWA

YANG TECERMIN DALAM PRANATA MANGSA.....	102
4.1 Pengantar	102
4.2 Pembagian Mangsa pada Pranata Mangsa dalam Siklus Tahunan	106
4.2.1 Mangsa <i>Ketiga</i> : Paruh Pertama Pranata Mangsa	106
4.2.1.1 <i>Ketiga</i> : Musim Kemarau	107
4.2.1.1.1 <i>Kasa</i>	107
4.2.1.1.2 <i>Karo</i>	108
4.2.1.1.3 <i>Katelu</i>	109
4.2.1.2 <i>Labuh</i>	116
4.2.1.2.1 <i>Kapat</i>	116
4.2.1.2.2 <i>Kalima</i>	118
4.2.1.2.3 <i>Kanem</i>	119
4.2.2 <i>Rendheng</i> : Bagian Paruh Kedua pada Pranata Mangsa Jawa	120
4.2.2.1 <i>Rendheng</i> : Musim Penghujan	120
4.2.2.1.1 <i>Kapitu</i>	120
4.2.2.1.2 <i>Kawolu</i>	121
4.2.2.1.3 <i>Kasanga</i>	122
4.2.2.2 <i>Mareng</i>	123

4.2.2.2.1 <i>Kasepuluh</i>	123
4.2.2.2.2 <i>Dhesta</i>	125
4.2.2.2.3 <i>Saddha</i>	126
4.3 Konsep Masyarakata Jawa tentang Pranata Mangsa yang Tecermin	
dalam Leksikon-leksikon	131
4.3.1 Konsep tentang Tuhan	136
4.3.2 Konsep tentang Alam/Bumi	137
4.3.3 Konsep tentang Ruang dan Waktu	138
4.4 Fungsi Leksikon-leksikon pada Pranata Mangsa Jawa	141
4.5 Karakteristik Pranata Mangsa Jawa: Bangunan Relasi Pengetahuan	
Kolektif Masyarakat Jawa dengan Alam	142
4.6 Penggunaan Bahasa Kawi sebagai Metafora dalam Pranata Mangsa	148
4.6.1 Alam/Bumi	148
4.6.2 Tubuh/Bagian Tubuh Manusia	149
4.6.3 Angin	150
4.6.4 Suara	150
4.6.5 Perhiasan.....	151
4.6.6 Air	152
4.6.7 Hubungan Kekeluargaan	152
4.7 Dinamika Pandangan terhadap Pranata Mangsa	153
4.7.1 Petikus	153
4.7.2 Pengapus	154
4.7.3 Pitulus	155



BAB VI PENUTUP 157

6.1 Simpulan 157

6.2 Saran 159

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN